

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dimasa sekarang perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat hal ini menjadikan teknologi menjadi kebutuhan utama untuk mempermudah semua aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi tidak hanya mempengaruhi cara individu berinteraksi dan berkomunikasi, tetapi juga memainkan peran penting dalam mengubah dinamika bisnis, pendidikan, pemerintahan, dan berbagai sektor lainnya. Teknologi informasi merupakan perpaduan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengolah, menyimpan dan menyebarkan informasi. (Fajrillah, 2024) Dalam sektor pemerintah, perubahan lingkungan strategis dan kemajuan teknologi mendorong aparat pemerintah untuk mengantisipasi paradigma baru dengan upaya peningkatan kinerja birokrasi serta perbaikan pelayanan menuju terwujudnya pemerintah yang baik (*good governance*). (I Made Wartana, 2017). Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi ini juga mulai diterapkan dalam berbagai aspek administrasi pemerintahan, termasuk dalam pengelolaan dokumen dan surat-menyerut seperti Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD).

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengatur prosedur dalam melaksanakan perjalanan dinas, diantaranya PMK Nomor 113/PMK.5/2012 tentang perjalanan dinas dalam negeri bagi pejabat negara, pegawai negeri, dan pegawai tidak tetap. Sesuai dengan Pasal 1 Ayat (1) PMK Nomor 113/PMK.05/2012, yang berbunyi: "perjalanan dinas dalam negeri yang selanjutnya disebut perjalanan dinas adalah perjalanan ke luar tempat kedudukan yang dilakukan dalam wilayah Republik Indonesia untuk

kepentingan negara”. (Badan Pembinaan dan Pengembangan Hukum Pemeriksaan Keuangan Negara & Keuangan, 2012)

Pada suatu instansi pemerintahan seperti Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim, kegiatan perjalanan dinas merupakan hal yang rutin dilakukan oleh pimpinan dan pegawai untuk melaksanakan tugas di luar kantor yang berkaitan dengan kepentingan instansi. Untuk mendukung kegiatan tersebut diperlukan Surat Perintah Tugas (SPT) dan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) sebagai dokumen resmi yang digunakan dalam pelaksanaan tugas kedinasan. Surat Perintah Tugas (SPT) dan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) berguna sebagai dasar administrasi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diperintahkan melaksanakan tugas tertentu, baik di dalam maupun diluar daerah, atau ke instansi lainnya yang berkaitan dengan kegiatan kedinasan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim bagian kepegawaian mengatakan di Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim saat ini proses pembuatan laporan perjalanan dinas, pembuatan Surat Perintah Tugas (SPT) dan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) proses tersebut masih dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi pengolah kata seperti Microsoft Word. dan penyimpanan arsip fisik yang masih menggunakan rak dan lemari, sehingga rawan terjadi kerusakan dokumen. Pegawai juga harus membuka daftar data pegawai terlebih dahulu untuk memastikan keakuratan data, hal ini tentu akan menghambat proses pembuatan surat perjalanan dinas. Pada kemajuan teknologi saat ini, proses yang saat ini terjadi seharusnya mulai ditinggalkan oleh instansi atau perusahaan dikarenakan kurang optimal dan menghambat kinerja pegawai.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian jurnal terdahulu menurut (Mardoni & Arif, 2021) bahwa, Pembuatan aplikasi surat tugas sangat membantu karena sebelumnya untuk proses pembuatan surat tugas dan SPPD masih menggunakan form manual. Menurut hasil penelitian (Syah Zanul Husna,

Winda Cahyanti, 2023), Dengan penerapan Aplikasi SPPD, data yang diproses dapat menghasilkan informasi dengan cepat dan akurat sehingga dapat menghasilkan sebuah kinerja yang efektif guna membantu pegawai di Biro Administrasi Pembangunan dalam penyimpanan data.

Salah satu solusinya yaitu membangun Sistem Informasi Manajemen Perjalanan Dinas Berbasis *Web* Pada Kantor Dinas Kesehatan Kab. Muara Enim. Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Perjalanan Dinas ini dalam pembuatan Surat Perintah Tugas (SPT) dan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD serta laporan perjalanan dinas dilakukan secara otomatis, pengolahan data perjalanan dinas yang meliputi proses input data, edit data, cari data dan menyimpan data dapat dilakukan dengan cepat dikarenakan data tersimpan didalam database sehingga mudah diolah dan lebih terstruktur hal ini membuat laporan yang dihasilkan lebih akurat. Sistem yang akan dibangun ini juga dilengkapi dengan fitur logbook perjalanan dinas, di mana pegawai wajib menginput catatan kegiatan setelah pulang perjalanan dinas yang meliputi uraian aktivitas, tanggal pelaksanaan, serta keterangan hasil kegiatan.

Logbook yang diinput oleh pegawai selanjutnya dapat dipantau oleh Kepala Bidang untuk dilakukan penilaian dan evaluasi kinerja, seperti pemberian status, nilai, serta catatan atau komentar sebagai bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan tugas perjalanan dinas. Dengan adanya mekanisme ini, proses pengawasan dan penilaian kinerja pegawai dapat dilakukan secara lebih objektif, transparan, dan terdokumentasi dengan baik. Diharapkan sistem yang terkomputerisasi mampu memenuhi kebutuhan dalam mengelola kegiatan perjalanan dinas dan mengatasi permasalahan yang ada.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Sistem Informasi Manajemen Perjalanan Dinas Menggunakan Metode *Rapid Application Development (RAD)* Berbasis *Web* pada Dinas Kesehatan Kab Muara Enim”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Manajemen Perjalanan Dinas Menggunakan Metode *Rapid Application Development (RAD)* Berbasis *Web* yang dapat mempermudah proses pengelolaan perjalanan dinas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah Merancang dan Membangun Sistem Informasi Manajemen Perjalanan Dinas Menggunakan Metode *Rapid Application Development (RAD)* Berbasis *Web* di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan ini tidak melebar luas kemana – mana, maka penulis memberi batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi ini difokuskan hanya untuk pengguna internal di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim. Pengguna sistem yaitu Admin, Pegawai, Ketua Tim, Kepala Bidang, dan Kepala Dinas sesuai dengan peran dan kewenangan masing-masing.
2. Sistem informasi yang dibangun hanya mencakup pengelolaan administrasi perjalanan dinas, meliputi pembuatan SPT/SPPD, proses disposisi, persetujuan berjenjang, laporan perjalanan dinas, logbook pegawai dan penilaian evaluasi kinerja oleh kepala bidang.
3. Sistem informasi yang dibangun hanya memfasilitasi pencatatan dan dokumentasi kwitansi perjalanan dinas secara administratif, tanpa membahas proses perhitungan, verifikasi, dan pencairan anggaran oleh bagian keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam analisis kebutuhan sistem, perancangan antarmuka, dan pengembangan sistem informasi berbasis web. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan di bidang pengembangan sistem informasi pemerintahan.

2. Manfaat Bagi Instansi (Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim):

Sistem informasi yang dirancang dan dibangun dapat membantu mempercepat proses administrasi perjalanan dinas, mempermudah pembuatan Surat Perintah Tugas (SPT) dan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD), Proses Persetujuan Berjenjang, Laporan Perjalanan Dinas, Logbook Pegawai, dan Penilaian Evaluasi Kinerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar lebih jelas dalam memahami pembuatan skripsi ini, penulis akan mengelompokkannya menjadi beberapa sub bab dan sistematika penyampaian antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini mencakup latar belakang penulisan karya tulis ini, merumuskan masalah, manfaat dan tujuan dari penelitian, dan batasan masalah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menjelaskan tentang objek umum dan memuat teori-teori yang menunjang penelitian yang dilakukan oleh penulis atau peneliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang perancangan perangkat lunak, dimulai dari kebutuhan, metode analisis kebutuhan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil suatu program yang telah dilaksanakan serta hasil pengujian menggunakan metode BlackBox Testing.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menjelaskan hasil akhir penelitian yang dilakukan dan memberikan rekomendasi bagi penulis dan penelitian selanjutnya.